

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan dihadapkan pada situasi yang menuntut manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat di setiap kegiatan dimana harga dan biaya dapat berubah dalam waktu yang cepat. Dengan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan, untuk memperoleh laba yang maksimal, perbaikan dan penyempurnaan manajemen harus diperhatikan dengan seksama. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam membuat rencana dimasa yang akan datang, baik rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang.

Perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Tujuan perusahaan adalah untuk pertumbuhan dengan memperoleh laba berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan perlu disusun suatu perencanaan. Dengan perencanaan laba yang baik akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai target laba yang optimal.

Dalam perencanaan laba, dikenal suatu analisa *Break Even*. Analisa *Break Even* adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya variabel, biaya tetap, keuntungan dan volume kegiatan. Perusahaan dikatakan *Break even* apabila jumlah penghasilan yang diterima sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Analisa *Break even* sangatlah diperlukan, sebab apabila *Break even* tidak diketahui maka perusahaan tidak

dapat menentukan berapa jumlah penjualan yang harus diperhatikan perusahaan agar tidak menderita kerugian.

Perusahaan PT Kusumatex yang berlokasi di Yogyakarta merupakan perusahaan yang menjalankan usahanya dibidang pertekstilan. Sebagai perusahaan yang makin berkembang kemampuan manajer dalam merencanakan kegiatan agar tujuan perusahaan yakni memperoleh laba dapat tercapai, dapat dilakukan melalui analisa *Break even*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul skripsi “Analisa *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Kusumatex Yogyakarta”.

B. Batasan Masalah

Mengingat meluasnya permasalahan yang ada dalam perusahaan maka penyusun hanya membatasi masalah pada beberapa titik impas (BEP) dalam Rp dan unit serta perencanaan laba pada tahun selanjutnya yaitu dengan menggunakan analisa BEP sebagai sarana dalam perencanaan laba. Data yang mendukung adalah data dari tahun 1993- 2003 dengan menggunakan data volume penjualan, harga jual, biaya tetap dan biaya variabel perusahaan tekstil Kusumatex pada produk grey.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pokok masalah dan batasan masalah maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pada volume penjualan berapa perusahaan akan berada dalam keadaan BEP tahun 2004.

2. Berapa volume penjualan yang harus dicapai perusahaan agar memperoleh laba yang ditargetkan pada tahun 2004.
3. Berapa batas penurunan maksimum volume penjualan yang dilakukan perusahaan agar tidak mengalami kerugian tahun 2004.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pada tingkat berapa volume penjualan harus direalisasi oleh perusahaan agar dapat dicapai posisi *break even*.
2. Untuk menganalisis volume penjualan yang harus dicapai perusahaan agar memperoleh laba yang ditargetkan.
3. Untuk menganalisis batas penurunan maksimum volume penjualan yang dilakukan perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengelolaan perusahaan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penentuan kebijakan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai perbandingan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.